

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi sering disebut sebagai *silent killer* karena dianggap sebagai salah satu penyakit yang sering tanpa keluhan namun menjadi faktor resiko sebagai besar kasus kematian dini terkait penyakit jantung dan stroke di dunia (*World Health Organization*, 2021). Tekanan darah tinggi merupakan keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah sistolik yang berlebih angka 140 mmHg dan peningkatan tekanan darah diastolik melebihi angka 90 mmHg pada dua kali pengukuran tekanan darah dengan selang waktu istirahat selama lima menit (Kemenkes RI, 2018).

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang di tunjukkan oleh angka sistolik dan angka diastole pada pemeriksaan tensi tekanan darah menggunakan alat pengukur tekanan darah baik yang berupa cuff air raksa ataupun digital lainnya (Islani, 2021). Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi medis serius yang secara signifikan meningkat risiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan penyakit lainnya. Komplikasi hipertensi apabila tidak ditangani akan mempengaruhi sistem kardiovaskular, saraf, dan ginjal (Susanti et al., 2022).

World Health Organization (WHO) tahun 2023 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi (WHO, 2023). Prevalensi kasus hipertensi di

Indonesia terus mengalami peningkatan, pada tahun 2022 kasus hipertensi mencapai 103,7 juta kasus dan pada tahun 2023 mencapai 108,4 juta kasus (Kemenkes RI, 2023). Prevelensi hipertensi di Sumatera Barat sebesar 25,1% dan khusus di Kota Padang berada pada peringkat ke-18 yaitu sebesar 21,7%. Selain itu, data dari Dinas Kesehatan Kota Padang (2023) menunjukkan bahwa penderita hipertensi di Kota Padang mencapai 165.555 orang. Angka kejadian hipertensi di Puskesmas Kuranji tahun 2023 yaitu sebanyak 12.071 kasus (Dinas kesehatan Kota Padang, 2023).

Komplikasi hipertensi menyebabkan sekitar 9,4 kematian di seluruh dunia setiap tahunnya. Hipertensi menyebabkan setidaknya 45% kematian karena penyakit jantung dan 51% kematian karena penyakit stroke. Kematian yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler, terutama penyakit jantung koroner dan stroke diperkirakan akan terus meningkat mencapai 23,3 juta kematian pada tahun 2030 (InfodatinKemenkes RI, 2016). Hipertensi juga menyebabkan 1,5 juta kematian per tahun di wilayah Asia Tenggara. Bahkan diperkirakan jumlah penderita hipertensi akan meningkat menjadi 1,6 miliar atau 29,2% menjelang tahun 2025.

Faktor yang dapat meningkatkan kasus hipertensi diantaranya adalah faktor yang tidak dikontrol seperti bertambahnya umur, stress psikologi, hereditas (keturunan), dan juga dapat disebabkan karena penyakit lain seperti ginjal yang berfungsi dan pemakaian kontrasepsi oral sehingga menyebabkan terganggunya keseimbangan hormone. Adapun faktor yang dapat terkontrol dan garam yang berlebihan) (Setyani et al., 2019).

Penatalaksanaan penyakit hipertensi dikelompokkan menjadi dua yaitu farmakologis dan non farmakologis. Penatalaksanaan secara farmakologis biasanya menggunakan obat-obatan atau senyawa yang dalam proses kerjanya dapat membantu menurunkan serta menstabilkan tekanan darah. Terapi farmakologis mempunyai efek samping yang dapat memburuk keadaan penyakit atau efek fatal lainnya. Hal ini dikarenakan respon terhadap suatu jenis obat pada setiap orang bebrbeda (Setyani et al., 2019).

Penatalaksanaan non farmakologis sering menjadi alternatif yang dapat mengontrol tekanan darah. Penatalaksanaan non farmakologis hipertensi dapat dijadikan sebagai pendamping atau pendukung terapi farmakologis. Terapi non farmakologis salah satunya menggunakan terapi seperti *foot message* (Patria, 2019).

Terapi pijat kaki (*foot message*) merupakan salah satu terapi komplementer yang aman dan mudah diberikan, juga memiliki efek meningkatkan sirkulasi, mengeluarkan sisa metabolisme, meningkatkan rentang gerak sendi, mengurangi rasa sakit, merelaksasikan otot dan memberikan rasa nyaman pada pasien. Dengan melemaskan jaringan lunak tubuh, lebih banyak darah dan oksigen yang dapat mencapai daerah yang mengalami kekakuan serta dapat mengurangi nyeri (Patria, 2019).

Hal ini sesuai dengan penulisan Serly, dkk (2023) tentang “Efektifitas Terapi Foot Massage terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Puskesmas Bungursasri” didapatkan hasil implementasi foot massage yang diberikan terhadap klien terjadi penurunan tekanan darah

sebanyak 18 mmHg pada tekanan darah sistolik dan 10 mmHg pada tekanan darah diastolik.

Hasil penulisan lain oleh Zaura, dkk (2023) tentang “Efektifitas Terapi Foot Massage terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi” yang menunjukkan hasil implementasi foot massage yang diberikan terhadap klien terjadi penurunan tekanan darah sebanyak 18 mmHg pada tekanan darah sistolik dan 10 mmHg pada tekanan darah diastolik.

Hasil survei awal yang dilakukan mahasiswa profesi keperawatan STIKes Alifah Padang di RT 03 RW 05 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang pada tanggal 22 Juli 2024 didapatkan data bahwa 29% lansia di Kelurahan Kalumbuk tersebut menderita hipertensi, Saat dilakukan wawancara singkat pada salah satu warga RT 03 RW 05 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang yaitu TN. Z usia 73 tahun dengan hipertensi yang telah menderita hipertensi lebih kurang selama 2 tahun, mengeluh sakit bagian kedua kaki saat melakukan aktifitas dan tekanan darah pasien semakin tinggi. Saat ditanyakan terkait dengan terapi *foot massage* (pijat kaki) dalam mengurangi tekanan darah tinggi, klien mengatakan belum pernah melakukan terapi tersebut.

Dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk memberikan Asuhan Keperawatan keluarga pada Tn.Z dengan Pemberian Terapi *Foot Massage* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Di RT 03 RW 05 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang 2024.

Subjek yang digunakan merupakan lansia yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan pada lansia RT 03 RW 05 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji . pengumpulan data dilakukan dengan, wawancara serta studi dokumentasi.

Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik menyusun karya ilmiah tentang **“Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tn.Z dalam Penerapan Terapi *Foot Massage* terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di RT 03 RW 05 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penulisan ini merupakan “Bagaimakah asuhan keperawatan keluarga pada Tn.Z dalam penerapan terapi *foot massage* terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi di RT 03 RW 05 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2024?”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan keluarga pada Tn.Z dalam penerapan terapi *foot massage* terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi di RT 03 RW 05 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada Tn.Z dalam penerapan terapi *foot message* terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi di RT 03 RW 05 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2024.
- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada Tn.Z dalam penerapan terapi *foot message* terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi di RT 03 RW 05 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2024.
- c. Mampu melakukan rencana keperawatan pada Tn.Z dalam penerapan terapi *foot message* terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi di RT 03 RW 05 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2024.
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada Tn.Z dalam penerapan terapi *foot message* terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi di RT 03 RW 05 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2024.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada Tn.Z dalam penerapan terapi *foot message* terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi di RT 03 RW 05 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2024.
- f. Mampu melakukan dokumentasi pada Tn.Z dalam penerapan terapi *foot message* terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi di RT 03 RW 05 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2024.

D. Manfaat Karya Ilmiah Akhir Ners

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Untuk mendapatkan pengalaman dan kemampuan penulis dalam melakukan pemberian terapi *foot massage* dalam upaya penurunan tekanan darah pada Tn.Z dalam penerapan terapi *foot massage* terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi di RT 03 RW 05 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2024.

b. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai data dasar atau data pendukung untuk penulis selanjutnya dan sebagai acuan pembelajaran yang berminat di bidang keperawatan keluarga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini merupakan penerapan ilmu keperawatan keluarga dan diharapkan nantinya dapat menambah ilmu tersebut bagi dunia keperawatan terutama terkait kesehatan pada lansia.

b. Bagi Puskesmas Kuranji Padang

Penulis berharap ini dapat dijadikan sumber informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami hipertensi, baik dalam pengembangan metode maupun menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi masing-masing variable, seperti manfaat pemberian terapi *foot massage* pada lansia.